

INDEPENDENSI PEMBERITAAN MEDIA ONLINE DI KOTA MANADO PADA PEMILIHAN GUBERNUR SULAWESI UTARA

Anastasya Meyva Lensun, Nolly S. Londa, Leviane J. Lotulung
Program Studi Ilmu Komunikasi
Universitas Sam Ratulangi Manado Jln. Kampus Bahu, 95115, Indonesia
Email: amlensun.13@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk melihat bagaimana independensi pemberitaan media online di Kota Manado pada pemilihan Gubernur Sulawesi Utara tahun 2020. Fungsi media ini menjadi tanda tanya dengan kondisi media online yang saat ini mulai berafiliasi dengan partai politik. Oleh karena itu, dibutuhkan regulasi yang sangat ketat bilamana ingin mewujudkan peran media dalam proses pemilihan kepala daerah. Sebaliknya, jika tidak mempunyai regulasi yang kuat maka proses pemilihan kepala daerah dapat berjalan tidak ideal akibat adanya pembentukan opini publik yang hanya menguntungkan segelintir pihak penguasa media. Di sisi lain, keburukan itu akan memberi stigma hilangnya idealisme dan independensi media yang kelak akan meruntuhkan kepercayaan masyarakat kepada media yang dipandang sebagai “*the fourth estate of democracy*” atau pilar ke-empat demokrasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, studi dokumen dan analisis isi serta observasi. Peneliti melakukan penelitian di 3 media online, yakni TribunManado.co.id, BeritaManado.com dan Manadonews.co.id. Hasilnya ketiga media online tersebut menunjukkan adanya sikap tidak independen. Berdasarkan studi dokumen dan analisis isi yang dilakukan terhadap pemberitaan politik selama sepekan terakhir masa kampanye pemilihan Gubernur Sulut tahun 2020, mendapati berita tidak berimbang dari TribunManado.co.id sebanyak 3 berita, BeritaManado.com sebanyak 2 berita dan Manadonews.co.id sebanyak 4 berita. Dari hasil wawancara mendalam dan observasi peneliti menemukan alasan sikap tidak independen dari media online karena dipengaruhi oleh adanya beberapa faktor yakni faktor kepentingan bisnis perusahaan, faktor keterikatan pemilik modal, dan faktor akses.

Kata Kunci: Independensi, Pemberitaan, Media Online

ABSTRACT

The purpose of this study is to see how independent online media coverage is in the city of Manado in the 2020 North Sulawesi gubernatorial election. Therefore, very strict regulations are needed if you want to realize the role of the media in the process of selecting regional heads. On the other hand, if there is no strong regulation, the process of selecting regional heads may not run ideally due to the formation of public opinion that only benefits a handful of media authorities. On the other hand, this ugliness will stigmatize the loss of idealism and independence of the media which in the future will undermine public confidence in the media which is seen as "the fourth estate of democracy" or the fourth pillar of democracy. The method used in this study is a qualitative method with data collection techniques through in-depth interviews, document studies and content analysis and observation. Researchers conducted research in 3 online media, namely *TribunManado.co.id*, *BeritaManado.com* and *Manadonews.co.id*. The result of the three online media shows that they are not independent. Based on a document study and content analysis conducted on political news during the last week of the 2020 North Sulawesi Governor election campaign, there were 3 news reports from *TribunManado.co.id*, 2 news stories from *Manadonews.com* and 4 news reports from *Manadonews.co.id*. From the results of in-depth interviews and observations, the researchers found the reason for not being independent from online media because it was influenced by several factors, namely the company's business interests, the capital owner's attachment factor, and the access factor.

Keywords: Independence, Corverage, Online Media

PENDAHULUAN

9 Desember 2020, sebanyak 270 daerah yang terdiri dari Kabupaten/Kota dan Provinsi di Indonesia menggelar Pemilihan Kepala Daerah serentak untuk memilih calon kepala daerah yang akan memimpin dan membawa kemajuan bagi wilayahnya dalam kurun waktu 5 tahun kedepan. Termasuk daerah yang dikenal dengan julukan Nyiur Melambai, yakni provinsi Sulawesi Utara. Komisi Pemilihan Umum Provinsi Sulawesi Utara melalui Peraturan Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2020 Tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 3 Tahun 2017 Tentang Pencalonan Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, dan/atau Walikota dan Wakil Walikota dan berdasarkan Keputusan KPU Provinsi Sulawesi Utara Nomor: 138/PL.02.2-Kpt/71/Prov/IX/2020 Tentang Penetapan Pasangan Calon Peserta Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Sulawesi Utara Tahun 2020, mengumumkan Penetapan Pasangan Calon Gubernur dan Wakil Gubernur Sulawesi Utara terdapat 3 Pasangan Calon. Yakni Olly Dondokambey, SE dan Drs. Steven Kandouw yang di usung oleh partai PDIP, Christiany Eugenia Paruntu dan Sehan Salim Landjar, SH yang di usung oleh partai Golkar, serta Vonnie Anneke Panambunan dan Dr. Hendry Runtuwene, S.Th, M.Si yang di usung oleh partai Nasdem. Dalam pesta demokrasi tersebut diskursus paling aktual yang ramai diperbincangkan adalah persoalan posisi media massa atau pers terlebih khusus media online. Hal ini menyeruak akibat adanya stigmatisasi yang

diperkuat oleh perilaku para pemilik media online yang secara terbuka menyatakan keberpihakan dan bahkan anggota dari partai politik. Sebagaimana terdapat dalam PKPU (Peraturan Komisi Pemilihan Umum) Nomor 7 Tahun 2015 pasal 52. Pasal tersebut mengungkapkan bahwa pelaksanaan pemberitaan dan penyiaran di media harus sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kode etik jurnalisme. Pada Undang-Undang No.40 Tahun 1999 Tentang Pers Pasal 7 ayat (2) menyatakan bahwa wartawan memiliki dan menaati Kode Etik Jurnalistik, dan di dalam Kode Etik Jurnalistik Pasal (1) memuat ketentuan bahwa wartawan Indonesia bersikap independen, menghasilkan berita yang akurat, berimbang, dan tidak beritikad buruk. Fungsi media ini menjadi tanda tanya dengan kondisi media online yang saat ini mulai berafiliasi dengan partai politik. Oleh karena itu, dibutuhkan regulasi yang sangat ketat bilamana ingin mewujudkan peran media dalam proses pemilihan kepala daerah. Sebaliknya, jika tidak mempunyai regulasi yang kuat maka proses pemilihan kepala daerah dapat berjalan tidak ideal akibat adanya pembentukan opini publik yang hanya menguntungkan segelintir pihak penguasa media. Di sisi lain, keburukan itu akan memberi stigma hilangnya idealisme dan independensi media yang kelak akan meruntuhkan kepercayaan masyarakat kepada media yang dipandang sebagai “*the fourth estate of democracy*” atau pilar ke-empat demokrasi. Ade Putranto Prasetyo W.T (2020), dalam bukunya *Manajemen Media Massa*, menjelaskan kebijakan pemberitaan suatu media termasuk media online dan cara penyampainnya menjadi semakin “independen” berada di “pundak” para “pengelola media”. Ia menekankan walaupun ada kekuatan luar yang mungkin menekan, arahnya lebih banyak berasal dari kekuatan pemilik modal, penyokong finansial atau kepentingan bisnis dan kelompok-kelompok masyarakat yang fanatik. Sayangnya, dalam kondisi bebas seperti sekarang, mala banyak media massa justru kehilangan pedoman dan prinsip paling dasar dari etika jurnalisme. Di era perkembangan media massa saat ini yang cukup pesat dengan hadirnya media-media online baru, profesionalisme wartawan khususnya nilai independensi untuk menjalankan jurnalisme mulai terkikis dengan adanya kemauan individu wartawan itu sendiri untuk memuaskan kepentingan diri sendiri serta kepentingan kelompok tertentu. Hal tersebut terlihat pada kontestasi pemilihan Gubernur Sulawesi Utara tahun 2020 yang sangat memicu keberpihakan media massa khususnya media online dengan memuat pemberitaan tanpa adanya nilai keberimbangan dan independensi. Media literasi menjadi suatu keniscayaan bagi masyarakat. Jika media online masih ingin meletakkan fondasi kepercayaan masyarakat sebagai pilar ke-empat demokrasi maka media harus berbenah. Atau jika memang negara ini masih mengharapkan media berfungsi sebagaimana mestinya, maka regulasi yang sangat ketat harus diterapkan. Misalnya melarang keterlibatan pengelola media dalam aktifitas politik.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah dari pada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi. Dalam penelitian ini periset adalah instrumen pokok. Menurut Lexy J. Moleong (2007:6) dalam bukunya *Metodologi Penelitian Kualitatif*,

menjelaskan metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang ditujukan untuk memahami apa saja yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dengan mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Metode penelitian ini menggunakan teknik analisis mendalam atau *in-depth analysis*, yaitu mengkaji masalah secara khusus perkasus dengan tujuan mendapatkan pemahaman secara mendalam terhadap permasalahan bagaimana independensi pemberitaan media online pada pemilihan gubernur Sulawesi Utara. **Teknik Pengumpulan Data**, Wawancara Mendalam (*Depth Interviews*). Metode wawancara mendalam adalah metode riset dimana periset melakukan kegiatan wawancara tatap muka secara mendalam dan terus menerus (lebih dari satu kali) untuk menggali informasi dari responden. Karena itu, responden disebut juga informan. Karena wawancara dilakukan lebih dari sekali, maka disebut juga "*intensive-interviews*". Menurut Moleong (2012:186) wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Metode wawancara dapat juga diartikan cara pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan antara peneliti dengan subjek penelitian atau informan. Dalam hal ini pewawancara menggunakan percakapan sedemikian rupa sehingga yang diwawancarai bersedia terbuka dan mengeluarkan pendapat. Dalam penelitian ini informan yang diwawancarai adalah wartawan dan pemimpin redaksi. Observasi, observasi merupakan cara pengumpulan data dengan melibatkan hubungan interaksi sosial antara peneliti dan informan dalam satu latar belakang penelitian atau pengamatan objek penelitian di lapangan (Moleong 2010:125-126). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan objek penelitian di lapangan dalam hal ini wartawan media online sebagai peliput dan penulis berita serta pemimpin redaksi selaku pengambil kebijakan pemberitaan. Observasi dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat peristiwa atau fenomena. Studi Dokumen, adalah cara pengumpulan data dengan mempelajari arsip atau dokumen-dokumen, yaitu setiap bahan tulis baik internal maupun eksternal berhubungan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian (Moleong 2002:162). Dalam penelitian ini studi dokumen dilakukan terhadap dokumen pemberitaan, profil perusahaan, dan kontrak bisnis 3 media online populer di kota Manado dengan para kandidat calon gubernur, yakni: TribunManado.co.id, BeritaManado.com, Manadonews.co.id. Dalam studi dokumen, untuk melengkapi data dan meyakinkan hasil penelitian, peneliti juga menggunakan metode analisis isi. Analisis isi secara umum diartikan sebagai metode yang meliputi semua analisis mengenai isi teks, tetapi di sisi lain analisis isi juga digunakan untuk mendeskripsikan pendekatan analisis yang khusus. Menurut McQuail Denis (2005), metode analisis isi adalah suatu teknik untuk mengambil kesimpulan dengan mengidentifikasi berbagai karakteristik khusus suatu pesan secara objektif, sistematis, dan generalis. Dalam penelitian ini, analisis isi dilakukan terhadap isi dan jumlah kesetaraan pemberitaan 3 media online di kota Manado selama sepekan terakhir masa kampanye Pemilihan Gubernur Sulawesi Utara tahun 2020, yakni sejak tanggal 30 November – 5 Desember 2020.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian, Berdasarkan kajian dilapangan dalam studi dokumen dan analisis isi yang dilakukan selama sepekan terakhir masa kampanye Pemilihan Gubernur Sulawesi Utara, yakni sejak tanggal 30 November –

5 Desember 2020, peneliti mengumpulkan dan menemukan sejumlah pemberitaan yang tidak berimbang di 3 media online tempat penelitian dilakukan.

**Tabel PEMBERITAAN YANG DI ANALISA SEPEKAN TERAKHIR MASA
KAMPANYE PILGUB**

NO.	MEDIA	WAKTU TERBIT	JUDUL BERITA
	TribunManado.co.id	Senin, 30 November 2020	Survei Charta Politika, Olly-Steven Diprediksi Menang di Seluruh Kecamatan Kota Manado Olly-Steven Target Menang 75 Persen di Nusa Utara, Mulai Bangun Infrastruktur Hingga Ketua DPRD
		Selasa, 1 Desember 2020	Olly Yakin Menang Total, Raih 75 Persen Suara Pemilih Sulut, BMR 65 Persen Janji Olly Steven Jika Terpilih Gubernur dan Wakil Gubernur Sulut Periode 2021-2026 Janji VAP dan Hendry Runtuwene Jika Terpilih Gubernur dan Wakil Gubernur Sulut Debat Publik, Ini Janji CEP Sehan Jika Terpilih Gubernur dan Wakil Gubernur Sulut.
		Rabu, 2 Desember 2020	Mengenal Profil Tetty Paruntu, Calon Gubernur Sulut. Intip Harta Kekayaan CEP CEP-SEHAN Sudah Siapkan Rp 150 Miliar Per Tahun untuk Para Lansia
		Kamis, 3 Desember 2020	Olly-Steven Cabut 51 Izin Tambang Bermasalah, Satu Izin Dikeluarkan Bupati Boltim Pejabat Minut Masuk Bui Kasus Pemecah Ombak, VAP: Depe Bodok Sandiri
		Jumat, 4 Desember 2020	Rachmat Gobel Optimis VAP Menang di Pilgub Sulut Yasti Optimistis ODSK Menang 80 Persen
		Sabtu, 5 Desember 2020	Pejabat Daerah Tersandung Korupsi, CEP Akan Kerjasama dengan KPK, VAP Sangkal Keterlibatannya ODSK Bantah Klaim VAP-HR Soal Angka Kriminalitas Sulut Tinggi, CEP Siap Tangani Masalah Pengangguran VAP-HR Beber Misi Membangun Sulut Baru, Tingkatkan Iman dan Takwa

ACTA DIURNA KOMUNIKASI

2.	BeritaManado.com	Senin, 30 November 2020	Debat Pilgub 2020: Max Wilar Sebut Olly-Steven Tampil Laksana Mahaguru Sembilan Hari Jelang Pilgub Sulut di Minahasa, CEP-Sehan Terus Jadi Perbincangan
		Selasa, 1 Desember 2020	Dickey Masengi: Olly Dondokambey – Steven Kandouw Buktikan ‘Kemesraan’ Hingga Pilgub Sulut 2020 Pasca Debat Pilgub III, Josef Kairupan Sebut Saatnya Publik Menilai Mana “Sorga Talinga”
		Rabu, 2 Desember 2020	Total Dukung OD-SK, Audrey Tangkudung Sebut Olly Dondokambey Tak Punya Hutang Olly – Steven Dinilai Berhasil, Teman RK Siap All Out Menangkan di Pillgub Sulut
		Kamis, 3 Desember 2020	Bangun Posko “Merah” di Basis “Kuning”, Ini Kata Pendukung Tolak Politik Indentitas, Ini Fakta Pembangunan Keumatan Periode Pertama Olly Dondokambey – Steven Kandouw Pilgub Sulut: Gerindra Komit Menangkan Olly Dondokambey – Steven Kandouw Christiany Paruntu Gowes di Minut, Borong Jualan Pedagang, Support Pembangunan Posko KISS JO dan CEP Sehan
		Jumat, 4 Desember 2020	Ini Rahasia CEP dan SSL Maju Pilgub, Walau Jauh Namun Dekat di Hati Pilgub Sulut: PKS Dukung Vonnie Panambunan – Hendry Runtuwene
		Sabtu, 5 Desember 2020	Pilgub Sulut: Christiany Paruntu – Sehan Landjar Makin Mesra CEP-SSL Ingin Perkuat Ekonomi, VAP-HR Wujudkan Iman dan Takwa, OD-SK Butuh 10 Tahun CEP-SSL Singgung Harga Kopra, VAP-HR Ingin Sejahterakan 15 Daerah, Olly-Steven Pamer Capaian
		3.	Manadonews.co.id
Selasa, 1 Desember 2020	ODSK Kuasai Materi di Debat Pilgub Sulut Ditanya Terkait Stunting, VAP: Kita Nda Mangarti...		

ACTA DIURNA KOMUNIKASI

			Survei LSI: Petahana Perkasa, VAP di Bawah CEP Debat Publik Pertama, Olly-Steven Ulas Tuntas Upaya Strategis Percepatan Penanganan Covid-19 di Sulut
		Rabu, 2 Desember 2020	Program TTP Guru CEP-SSL Dinilai tak Masuk Akal Survei LSI Pilgub Sulut, Olly-Steven Raih 68 Persen
		Kamis, 3 Desember 2020	Pilgub 2020, Kandouw: Kita Harus Kompak Rapatkan Barisan
		Jumat, 4 Desember 2020	Pilgub 2020, Olly: Salah Pilih, Kita Sia-sia 5 Tahun Pilgub 2020: Yasti Sesumbar Olly-Steven Menang 1000 Persen di Wilayah Bolmong Raya Hasil Survei Pilgub Sulut, Elektabilitas OD-SK Masih Teratas
		Sabtu, 5 Desember 2020	Pilgub Sulut: Relawan Independen Militan Ungu Muda Deklarasikan Dukung ODSK di Pilgub 2020 Banteng Moncong Putih Bolsel Siap Menangkan OD-SK di Pilgub 2020

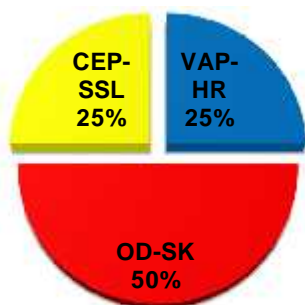
Tabel HASIL ANALISA PEMBERITAAN TIDAK BERIMBANG

NO	MEDIA	PASANGAN CALON	JUMLAH BERITA YANG DIMUAT	ISI BERITA TIDAK BERIMBANG
1.	TribunManado.co.id	Christiany Eugenia Paruntu dan Sehan Salim Landjar (CEP-SSL)	4 berita	1 berita Judul: "Mengenal Profil Tetty Paruntu, Calon Gubernur Sulut. Intip Kekayaan CEP".
		Vonnie Anneke Panambunan dan Hendry Runtuwene (VAP-HR)	4 berita	1 berita Judul: "Pejabat Minut Masuk Bui Kasus Pemecah Ombak, VAP: Depe Bodok Sandiri"
		Olly Dondokambey dan Steven Kandouw (OD-SK)	7 berita	1 berita Judul: "Survei Charta Politika, Olly-Steven Diprediksi Menang di Seluruh Kecamatan Kota Manado".

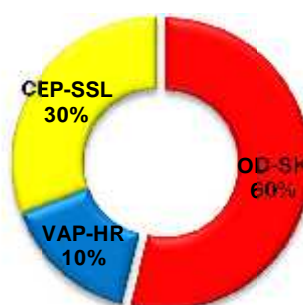
ACTA DIURNA KOMUNIKASI

2.	BeritaManado.com	Christiany Eugenia Paruntu dan Sehan Salim Landjar (CEP-SSL)	7 berita	(tidak ditemukan)
		Vonnie Anneke Panambunan dan Hendry Runtuwene (VAP-HR)	4 berita	1 berita Judul: “Pasca Debat Pilgub III, Josef Kairupan Sebut Saatnya Publik Menilai Mana Sorga Talinga”
		Olly Dondokambey dan Steven Kandouw (OD-SK)	10 berita	1 berita Judul: “Debat Pilgub 2020: Max Wilar Sebut Olly-Steven Tampil Laksana Mahaguru”.
3.	Manadonews.co.id	Christiany Eugenia Paruntu dan Sehan Salim Landjar (CEP-SSL)	2 berita	1 berita Judul: “Program TTP Guru CEP-SSL Dinilai tak Masuk Akal”.
		Vonnie Anneke Panambunan dan Hendry Runtuwene (VAP-HR)	2 berita	1 berita Judul: “Ditanya Soal Stunting, VAP: Kita Nda Mangarti...”
		Olly Dondokambey dan Steven Kandouw (OD-SK)	13 berita	2 berita Judul: “Survei LSI Pilgub Sulut, Olly-Steven Raih 68 Persen” “Hasil Survei Pilgub Sulut, Elektabilitas OD-SK Masih Teratas”.

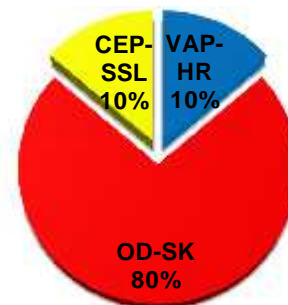
TribunManado.co.id



BeritaManado.com



Manadonews.co.id



Keterangan :

- Christiany Eugenia Paruntu dan Sehan Salim Landjar (Kuning)
- Vonnie Anneke Panambunan dan Hendry Runtuwene (Biru)
- Olly Dondokambey – Steven Kandouw (Merah)

Pembahasan

Terkait dengan penerapan ekonomi politik pada media, McQuail Denis (2005) dalam bukunya *Mass Communication Theory* menyuguhkan definisi teori ekonomi politik sebagai pendekatan kritis sosial yang menitikberatkan utamanya pada hubungan antara struktur ekonomi dan dinamika industri media dan konten ideologis media. Perhatiannya diarahkan pada kepemilikan, kontrol serta kekuatan operasional pasar media. Berbagai kepentingan pun berkaitan dengan kebutuhan untuk memperoleh keuntungan, sebagai akibat dari adanya kecenderungan monopolistis dan proses integrasi, baik secara vertikal maupun horizontal. Hasil penelitian di atas selaras dengan 2 poin proposisi teori ekonomi politik media menurut McQuail yaitu: 1) Isi media dikendalikan oleh faktor ekonomi dan kepentingan. 2) Konten media dan khalayak dimodifikasi. Kode Etik Jurnalistik Pasal (1) yang berbunyi wartawan Indonesia bersikap independen, menghasilkan berita yang akurat, berimbang, dan tidak beritikad buruk, ditafsirkan oleh Tirto.id dan mengandung makna bahwa Independen berarti memberitakan peristiwa atau fakta sesuai dengan suara hati nurani tanpa campur tangan, paksaan, dan intervensi dari pihak lain termasuk pemilik perusahaan pers serta berimbang yang berarti semua pihak mendapat kesempatan setara. Nyatanya media yang seharusnya dapat bersikap independen dan profesional dalam mengedukasi masyarakat dalam pesta demokrasi Pemilihan Gubernur Sulut justru terkooptasi oleh kepentingan politik tertentu dan terpengaruh dengan kerjasama bisnis antara media dengan paslon. mKebebasan seorang wartawan untuk menghadirkan suatu karya jurnalistik yang sesuai dengan kaidah kode etik pun tergerus oleh adanya intervensi perusahaan atas dasar kepentingan politik tertentu. Hal tersebut dirasakan informan FR wartawan Manadonews.co.id dan secara transparan mengatakan kepada penulis. “Intervensi juga ada dan sangat kuat dan dominan karena menyangkut kepentingan hubungan antara perusahaan dengan calon yang ada. Kan ada kontrak mba. Jadi itu tidak terpungkiri sangat kami rasakan. (hasil wawancara dengan informan FR pada 26 Maret 2021). Hal serupa juga di rasakan informan FL wartawan TribunManado.co.id yang merasakan adanya campur tangan bahkan intervensi ketika melakukan peliputan Pilgub Sulut 2020. “Secara tidak langsung memang ada intervensi. Memang tidak secara langsung kepada saya selalu wartawan di lapangan. Bentuk intervensi itu melalui permintaan liputan. Seperti yang disebutkan tadi, kadang ada “order” permintaan liputan khusus terhadap calon tertentu karena ada kerja sama secara bisnis. Maksudnya paslon tertentu kerja sama iklan yang harus dijalankan. (hasil wawancara dengan informan FL pada 23 Maret 2021). Berdasarkan hasil penelitian di atas, peneliti menemukan bahwa penerapan Undang-Undang No.40 Tahun 1999 Tentang Pers Pasal 7 ayat (2) yang menyatakan bahwa wartawan memiliki dan menaati Kode Etik Jurnalistik, dan penerapan Kode Etik Jurnalistik Pasal (1) yang memuat ketentuan bahwa wartawan Indonesia bersikap independen, menghasilkan berita yang akurat, berimbang, dan tidak beritikad buruk, tidak diterapkan dengan baik dalam pemberitaan media online di Kota Manado baik di TribunManado.co.id, BeritaManado.com maupun Manado.news.co.id pada Pemilihan Gubernur

Sulawesi Utara 2020, guna memenuhi kebutuhan khalayak terhadap sajian informasi berita. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil wawancara mendalam, observasi, studi dokumen dan analisis isi yang mendapati ketiga media online tersebut menunjukkan sikap tidak independen dengan memuat pemberitaan yang tidak berimbang dari sisi penulisan dan kesetaraan jumlah seperti yang sudah penulis jelaskan sebelumnya pada hasil penelitian. Nilai independensi 3 media online tersebut dipengaruhi oleh 3 faktor yakni: Faktor kepentingan bisnis perusahaan, Faktor keterikatan pemilik modal, Faktor akses. Dalam penelitian ini mendapati media khususnya media online *TribunManado.co.id*, *BeritaManado.com*, dan *Manadonews.co.id* tidak menjalankan fungsinya dengan baik sebagai media informasi, pendidikan, kontrol dan perekat sosial dalam membangun budaya demokrasi yang baik terlebih khusus pada kontestasi Pemilihan Gubernur Sulawesi Utara tahun 2020.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian yang dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa: Media online di Kota Manado yakni *TribunManado.co.id*, *BeritaManado.com* dan *Manadonews.co.id* menunjukkan sikap tidak independen dalam menghadirkan pemberitaan pada pemilihan Gubernur Sulawesi Utara tahun 2020. Hal ini dikarenakan pengaruh dari beberapa faktor, yaitu; Faktor kepentingan bisnis perusahaan, Faktor keterikatan pemilik modal, Faktor akses

Dalam penelitian ini menunjukkan dengan jelas bahwa penerapan Undang-Undang No.40 Tahun 1999 Tentang Pers Pasal 7 ayat (2) yang menyatakan bahwa wartawan memiliki dan menaati Kode Etik Jurnalistik, dan penerapan Kode Etik Jurnalistik Pasal (1) yang memuat ketentuan bahwa wartawan Indonesia bersikap independen, menghasilkan berita yang akurat, berimbang, dan tidak beritikad buruk, tidak diterapkan dengan baik oleh media online *TribunManado.co.id*, *BeritaManado.com*, dan *Manadonews.co.id* dalam pemberitaan pada Pemilihan Gubernur Sulawesi Utara tahun 2020. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat dipahami bahwa tidak mudah dalam mewujudkan independensi media online dalam melaksanakan fungsinya yaitu melakukan pendidikan politik kepada masyarakat melalui pemberitaan pemilihan Gubernur Sulawesi Utara tahun 2020. Untuk itu lewat penelitian ini, peneliti menyarankan: Media seharusnya dapat bersikap profesional agar tidak terkooptasi oleh kepentingan politik tertentu dan dipengaruhi oleh kerjasama bisnis antara media dengan paslon. Proposional dalam menyajikan berita agar dapat menjalankan fungsinya sebagai media informasi, pendidikan, kontrol dan perekat sosial dalam membangun budaya demokrasi yang baik. Secara lebih lanjut penelitian ini menjadi masukan kepada sejumlah pihak diantaranya *TribunManado.co.id*, *BeritaManado.com*, *Manadonews.co.id* sebagai media massa yang memiliki kewajiban memberikan informasi kepada masyarakat luas, seharusnya mampu memberikan informasi yang independen dan netral. Dewan Pers Indonesia harus secara tegas mengatur larangan adanya kepemilikan media online oleh seseorang yang memiliki afiliasi dengan partai politik dan memberikan sanksi tegas kepada media-media yang melakukan pelanggaran dalam penerapan Undang-Undang No.40 Tahun 1999 Tentang Pers Pasal 7 ayat (2) yang menyatakan bahwa wartawan memiliki dan menaati Kode Etik Jurnalistik, dan penerapan Kode Etik Jurnalistik Pasal (1) yang memuat ketentuan

bahwa wartawan Indonesia bersikap independen, menghasilkan berita yang akurat, berimbang, dan tidak beritikad buruk. Selanjutnya masyarakat sebagai konsumen berita lebih selektif dapat memilih berita dan menjadikannya sebagai rujukan untuk menentukan suara pada pemilihan kepala daerah.

KUTIPAN

- Ardial. 2009. *Komunikasi Politik*. Indeks: Jakarta
- Anwar Arifin. 2011. *Komunikasi Politik*. Jakarta: Graha Ilmu
- Ardianto, Elvinaro. 2004. *Komunikasi Massa : Suatu Pengantar*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media.
- Cangara, Hafied. 2002. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Cangara, Hafied. 2009. *Komunikasi Politik: Konsep, Teori, dan Strategi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Denis McQuail. 2005. *McQuail's Mass Communication Theory*, London: Sage Publications Mosco.
- Dewan Pers. 2017. *Buku Saku Wartawan*. Jakarta Pusat: Dewan Pers
- Fajrianti Rizka. 2017. *Netralitas Dan Independensi Surat Kabar Harian Lampung Post Dan Radar Lampung Dalam Pemberitaan Pemilihan Kepala Daerah Di Kota Bandar Lampung*. Jurnal 123dok.Com.
- Fauzi Irfan Muhammad. 2019. *Independensi Media Massa Dan Faktor-Faktor Yang Memengaruhinya*. Jurnal Academia .
- Heryanto Gun 2018. *Media Komunikasi Politik*. Yogyakarta:IRCiSoD
- Judhariksawan. 2013. *Independensi Media Dalam Pemilihan Umum*. Jurnal.
- Kriyantono Rachmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Lotulung J.H Leviane. 2011. *Pengaruh Berita Pemilihan Gubernur Terhadap Partisipasi Politik Pembaca (Studi Eksplanatori Berita Pemilihan Gubernur Yang Dilansir Surat Kabar Manado Post Di Kota Manado)*. Tesis. Bandung: Program Pascasarjana Universitas Padjadjaran.
- McNair Brian. 2003. *Pengantar Komunikasi Politik*. Jawa Tengah: Nusa Media.
- Moleong Lexy. J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, D. 2007. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurmalisa Yunisca, Elva Retnawati, Irawan Suntoro. 2015. *Pengaruh Media Massa Dan Sikap Politik Terhadap Partisipasi Politik Siswa Dalam Pemilu*. Jurnal Kultur Demokrasi.
- Nurudin, 2007. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta : Rajawali Pers
- Pramisti Qomariyah Nurul. 2016. *Kode Etik Jurnalistik*. Jurnal Tirto.id.
- Prasetyo Putranto Ade. 2020. *Manajemen Media Massa (Konsep Dasar, Pengelolaan, dan Etika Profesi)*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Romli M. Syamsul. 2018. *Jurnalistik online : panduan praktis mengelola media online*. Bandung: Nuansa
- Salwa Sausan Putri N. 2018. *Kesesuaian Pemberitaan Pilkada Daerah Khusus Ibukota Detik.Com Dengan Prinsip Jurnalisme (Analisis Isi Pada Pemberitaan Pasangan Calon Pilkada Dki Periode 2 Edisi 6-9 April 2017)*. Jurnal Umm Institutional Repository.

- Saputra Rama. 2016. *Penerapan Kode Etik Jurnalistik Dalam Meningkatkan Kinerja Wartawan Harian Tribun Timur Makassar (Studi Undang-Undang No.40 Tahun 1999 Tentang Pers Dan Kode Etik Jurnalistik Pasal 6)*. Jurnal Uin Repositori.
- Shoemaker Pamela J, Stephen D. Reese. 1996. *Mediating The Message: Theories of Influences on Mass Media Content*. Longman Trade/Caroline House
- Vincent, 1998. *The Political Economy of Communication: Rethinking and Renewal*, London: Sage Publications
- Wahid Umaimah. 2016. *Komunikasi Politik: Teori, Konsep, dan Aplikasi Pada Era Media Baru*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media